

ABSTRAK

Suhendri Alputra : Perilaku Menyimpang Sebagai Sumber Penciptaan Karya Seni Lukis

Pada karya Akhir Ini Mengangkat Tema “ Perilaku menyimpang Sebagai Sumber Penciptaan Karya seni Lukis” Manusia pada dasarnya di kodratkan sebagai makhluk sosial, yang selalu membutuhkan orang satu dengan orang lainnya, berinteraksi dan bermasyarakat. Namun kadangkala dalam berbagai interaksi sosial yang terjadi, muncul perselisihan dan pertentangan yang menimbulkan perasaan yang tidak nyaman, khawatir, maupun cemas. Perasaan seperti tidak nyaman, khawatir maupun cemas tersebut adalah bentuk emosi yang muncul dalam perilaku, sikap dan ekspresi. Dari permasalahan – permasalahan penyimpangan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat, sangat menarik bagi pencipta untuk memvisualisasikan ide – ide tentang tema penyimpangan perilaku sosial ke dalam media lukis di atas kanvas. Dengan tujuan memvisualisasikan Perilaku menyimpang kedalam karya seni lukis bercorak impresionisme. Ada pun perilaku menyimpang yang akan divisualisasikan ke atas kanvas seperti pergaulan bebas, balap liar, korupsi, wanita penghibur malam, dan perilaku – perilaku menyimpang lainnya yang melanggar hak-hak dan aturan yang berlaku di Negara kita.

Untuk Mempermudah proses dalam perwujudan karya seni pencipta menerapkan beberapa metode sebagai referensi yang di lakukan dalam penciptaan karya lukis. Adapun hal tersebut yaitu pengamatan objek langsung yang terjadi di lingkungan masyarakat yang terkait tentang perilaku menyimpang, melalui karya – karya terdulu atau media komunikasi dan media cetak lainnya. Kemudian di teruskan dengan proses penciptaan karya melalui tahap penjajagan, eksperimen dan tahap pembentukan sehingga tercipta 10 karya seni lukis yang sesuai dengan tema Sikap perilaku menyimpang Sebagai sumber Penciptaan Karya Seni Lukis dengan judul, Wanita zaman sekarang, terror, jeruk makan jeruk, munafik, speedometer, parasit, aids, mutiara dalam cangkang, ruang maya, dan illegal logging.

Kata kunci : Perilaku, Menyimpang, Seni, Lukis.